

**DETEKSI DINI KANKER RAHIM UNTUK MENINGKATKAN ANGKA HARAPAN HIDUP IBU
PKK DI KELURAHAN BABAT JERAWAT KECAMATAN PAKAL KOTA SURABAYA**

***EARLY DETECTION OF RAHIM CANCER TO IMPROVE NUMBERS HOPE OF LIFE OF THE PKK
MOTHER IN KELURAHAN BABAT JERAWAT KECAMATAN PAKAL SURABAYA CITY***

Lailatul Muqmiroh

Fakultas Vokasi

Risalatul Latifah

Fakultas Vokasi

Edith Federika Puruhito

Fakultas Vokasi

ABSTRAK

Kegiatan dilaksanakan dengan latar belakang tingginya angka kejadian kanker sesuai dengan data Riskesdas Kemenkes 2015 yang menempatkan kanker payudara dan kanker rahim menjadi penyebab kematian tertinggi pada perempuan. Berbagai langkah diupayakan pemerintah untuk mengurangi angka kejadian kanker antara lain dengan memberdayakan seluruh elemen masyarakat. Tujuan pelaksanaan program PKM ini adalah: a) Peningkatan pengetahuan masyarakat, b) Peningkatan kualitas sumber daya manusia, c) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Dengan pemberdayaan Ibu PKK untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai deteksi dini kanker rahim dapat meningkatkan angka harapan hidup. Metode pelaksanaan kegiatan mengadopsi pola pelaksanaan penelitian tindakan meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan program, pelaksanaan program, evaluasi dan monitoring. Diharapkan dengan program kegiatan ini angka kejadian, mortalitas dan morbiditas kanker pada perempuan bisa diturunkan untuk mendukung Program Nasional yang dicanangkan oleh Menteri Kesehatan pada tahun 2015.

Kata kunci: deteksi dini kanker, kanker rahim, angka harapan hidup

ABSTRACT

The activity was carried out against the background of the high incidence of cancer according to the 2015 Ministry of Health Riskesdas data which puts breast cancer and uterine cancer as the highest cause of death in women. Various measures are taken by the government to reduce the incidence of cancer, among others, by empowering all community members. The objectives of the implementation of the PKM program are: a) Improving public knowledge, b) Improving the quality of human resources, c) Increasing community participation in development. By empowering the PKK to increase knowledge and skills regarding early detection of uterine cancer can increase life expectancy. The method of implementing the activity adopts the pattern of implementing action research covering four stages, namely: program planning, program implementation, evaluation and monitoring. It is expected that with this activity program the incidence rate, cancer mortality and morbidity in women can be reduced to support the National Program launched by the Minister of Health in 2015.

Keywords: early detection of cancer, uterine cancer, life expectancy

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian di seluruh dunia. Pada tahun 2012, kanker menjadi penyebab kematian sekitar 8,2 juta. Data *International Agency for Research on Cancer (IARC)*, pada tahun 2012

terdapat 14 juta kasus baru kanker dan 8 juta kematian akibat kanker di seluruh dunia. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013, prevalensi penderita kanker di Indonesia sebesar 1,4%. Tingginya prevalensi kanker di Indonesia perlu ditindaklanjuti dengan pencegahan dan deteksi dini yang telah dilakukan oleh penyedia layanan kesehatan. Pada Peringatan Hari Kanker Sedunia Tahun

2015, Menteri Kesehatan telah mencanangkan Komitmen Penanggulangan Kanker di Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan dan pengetahuan mengenai penyakit kanker, serta menggerakkan pemerintah dan individu di seluruh dunia untuk melakukan upaya pencegahan, deteksi dini dan pengobatan terhadap penyakit kanker. Pengenalan penyakit kanker menjadi penting karena untuk menurunkan kasus baru kanker diperlukan upaya pencegahan dan deteksi dini yang akan lebih mudah dilakukan ketika faktor risiko dan gejala kanker sudah dikenali.

Selain pencegahan faktor risiko yang terus menerus diinformasikan kepada masyarakat terutama perempuan, perlu juga diberikan pengetahuan mengenai pemeriksaan untuk deteksi dini baik dilakukan mandiri maupun di pelayanan kesehatan. Pengetahuan mengenai penatalaksanaan kanker pada perempuan secara komprehensif juga penting untuk diketahui masyarakat luas. Sehingga pada saat diagnosa kanker ditegakkan, mereka dapat segera mendatangi pusat pelayanan kanker untuk mendapatkan pengobatan secara komprehensif. Pengobatan yang komprehensif akan dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pada penderita kanker.

Peta petunjuk lokasi Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya

Secara geografis Kecamatan Pakal merupakan bagian Wilayah Surabaya Barat dengan ketinggian ± 4 (empat) meter di atas permukaan laut. Luas wilayah seluruh kecamatan Pakal $\pm 22,07$ km² yang terbagi menjadi 4 (empat) kelurahan, yaitu kelurahan Babat Jerawat, Pakal, Benowo dan Sumberrejo. Kelurahan Babat Jerawat mempunyai luas wilayah 2,87 km² yang terbagi menjadi 14 RW dan 91 RT dengan jumlah penduduk 21.808 ribu jiwa dan kepadatan penduduk 7.598,6 jiwa/km². Kelurahan ini merupakan kelurahan dengan luas wilayah paling kecil namun jumlah penduduk terbesar dibandingkan dengan 3 kelurahan lainnya. Ratio antara penduduk laki-laki dan perempuan sebesar 103,6 yang artinya penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Kelompok usia terbanyak di rentang 26–40 tahun sebanyak 9.473 jiwa, jumlah wanita usia subur (15–49 tahun) sebanyak 6963 jiwa. Berdasar tingkat pendidikan, sebanyak 1126 jiwa lulus universitas/akademik.

Kondisi Kelurahan Babat Jerawat yang relevan dengan permasalahan yang akan ditangani

Jumlah penduduk di kelurahan Babat Jerawat merupakan yang terbesar dari seluruh kelurahan di kecamatan Pakal Kota Surabaya dan jumlah wanita usia subur (15–49 tahun) juga terbanyak dibandingkan dengan kelurahan lain di wilayah Kecamatan Pakal Surabaya. Survei 10 jenis

penyakit terbanyak di kelurahan Babat Jerawat adalah salah satunya hipertensi merupakan salah satu faktor yang diduga menjadi faktor penyebab kanker rahim. Meski tingkat pendidikan kelurahan Babat Jerawat adalah sarjana, namun tidak menutup kemungkinan informasi mengenai deteksi dini, pemeriksaan radiologi, penatalaksanaan kanker rahim masih belum banyak disosialisasikan kepada masyarakat. Dibuktikan dengan masih banyak kasus kanker rahim yang ditemukan dalam stadium lanjut sehingga penatalaksanaannya kurang optimal serta angka harapan hidup menurun.

Masalah yang lain adalah digalakkannya tanaman herbal di lingkungan RW X Kelurahan Babat Jerawat belum dimanfaatkan secara maksimal oleh warga untuk meningkatkan daya tahan maupun pencegahan terhadap kanker rahim disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai jenis tanaman dan pemanfaatannya.

Untuk mengatasi hal-hal tersebut diatas diperlukan keterlibatan langsung dari kalangan akademis dalam membangun segala potensi yang terkait di pedesaan dengan pemanfaatan sumber alam dan sumber daya manusia, yaitu dengan memanfaatkan Ipteks perguruan tinggi merupakan suatu pilihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam deteksi dini, pengetahuan pemeriksaan radiologi dan penatalaksanaan kanker rahim.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program PKM RW X Kelurahan Babat Jerawat ini adalah :

1. Metode perencanaan partisipatif metode pendekatan yang digunakan dalam mendukung realisasi program PKM yaitu suatu kegiatan perencanaan yang melibatkan masyarakat untuk menumbuhkan rasa memiliki dari partisipan/anggota kelompok masyarakat (Ibu PKK). Pengumpulan data dasar dan informasi mengenai potensi RW X Kelurahan Babat Jerawat juga dilakukan melalui survey. Pada tahap ini dilakukan pendekatan-pendekatan dan penyamaan persepsi dengan berbagai unsur dalam masyarakat menyangkut potensi desa. Data dasar dimaksud adalah keadaan sosial budaya dan ekonomi masyarakat, potensi sumber daya alam, teknologi yang digunakan, keadaan sumber daya manusia, keterampilan, sarana prasarana pendukung.
2. Pendekatan terhadap Tokoh Masyarakat antara lain: Ketua RT/RW, Bapak Lurah, Tokoh Masyarakat, Tim Penggerak PKK untuk mendapatkan dukungan secara penuh.
3. Kegiatan meliputi antara lain: Penyuluhan, Pelatihan Ipteks dan Pendampingan.

Manfaat Kegiatan

Peningkatan angka kejadian kanker rahim serta keterampilan pengolahan buah dan sayur untuk meningkatkan daya tahan tubuh secara mandiri, sehingga daya tahan tubuh dan upaya mencegah kanker rahim dapat ditingkatkan. Dampaknya adalah meningkatnya angka harapan hidup bagi penderita kanker rahim.

Kerangka Kegiatan Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pelatihan, pembinaan dan pendampingan mengolah buah dan sayur.
2. Penyuluhan dan Pelatihan deteksi dini kanker rahim.
3. Penyuluhan dan pelatihan pemeriksaan radiologi sebagai skrining atau diagnosis.

Metode Kegiatan

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode sebagai berikut:

- I. Pelatihan dan Pembinaan
 - a. Cara mengetahui faktor risiko, dan deteksi dini kanker rahim.
 - b. Cara mengetahui pilihan pemeriksaan radiologi sebagai skrining maupun diagnostik.
 - c. Cara mengetahui jenis buah dan sayur untuk meningkatkan daya tahan tubuh.
 - d. Cara mengolah buah dan sayur untuk meningkatkan daya tahan tubuh.
- II. Praktek
 - a. Praktek, pelatihan dan pendampingan deteksi dini kanker rahim.
 - b. Praktek, pelatihan dan pendampingan pengolahan buah dan sayur untuk meningkatkan daya tahan tubuh.
 - c. Penyuluhan, pelatihan tentang pemeriksaan radiologi sebagai skrining dan diagnostik serta penatalaksanaan kanker rahim.
- III. Evaluasi di akhir Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara:
 - a. Di uji pre dan post test setelah mendapatkan pengetahuan cara deteksi dini kanker rahim dan cara pengolahan buah dan sayur untuk meningkatkan daya tahan tubuh secara mandiri.
Adanya peningkatan angka kejadian kanker rahim dan produk tanaman herbal secara mandiri.

Rancangan Evaluasi I

Evaluasi keberhasilan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan setelah menjalankan penyuluhan,

pelatihan dan pendampingan di RW X Kelurahan Babat Jerawat Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Rancangan evaluasi dilaksanakan sebagai berikut:

1. Menguji hasil *pretest* maupun *post test* kemampuan pengetahuan deteksi dini kanker rahim
2. Menguji keterampilan deteksi dini kanker rahim
3. Menguji peningkatan pengolahan buah dan sayur untuk meningkatkan daya tahan tubuh secara mandiri
4. Menguji pengetahuan tentang pemeriksaan radiologi dan penatalaksanaan kanker rahim

Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan PKM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
2. Ketercapaian tujuan pelatihan
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah 100 orang ibu PKK yang berada di wilayah RW X Kelurahan Babat Jerawat kecamatan Pakal Kota Surabaya. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 100 orang peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai 100 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil.

Ketercapaian tujuan pelatihan ini secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang kanker rahim dapat disampaikan secara detil. Namun dilihat dari hasil praktek para peserta, yaitu dari evaluasi yang diadakan beberapa waktu setelah pelatihan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai.

Ketercapaian target materi pada kegiatan PKM ini cukup baik, karena materi pelatihan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi yang telah disampaikan adalah:

1. Pengenalan kanker rahim.
2. Deteksi dini dan pencegahan kanker rahim.
3. Pemeriksaan radiologi pada kanker rahim.
4. Penatalaksanaan kanker rahim.
5. Pemilihan dan penyusunan makanan sehat untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi yang masih kurang dikarenakan waktu yang singkat dalam penyampaian materi dan kemampuan mencerna materi setiap peserta berbeda-beda. Hal ini disebabkan jumlah materi yang banyak hanya disampaikan dalam waktu sehari sehingga tidak cukup waktu bagi para peserta untuk memahami dan mempraktikkan semua materi yang diberikan.

Secara keseluruhan kegiatan pendampingan untuk deteksi dini kanker rahim untuk meningkatkan angka harapan hidup bagi Ibu-Ibu PKK dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen diatas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh ibu-ibu peserta adalah Dengan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Ibu PKK mengenai deteksi dini, pemeriksaan radiologi sebagai skrining maupun diagnosis, penatalaksanaan secara komprehensif kanker rahim sehingga dapat menurunkan angka kejadian, mortalitas dan morbiditas.

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi disampaikan dengan detil, namun diperdalam dengan tanya jawab dan praktek.

Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah :

1. Beberapa tanda atau gejala dini kanker rahim.
2. Kemungkinan kanker rahim bersifat hereditas atau penyakit turunan.
3. Cara pencegahan kanker rahim.
4. Langkah-langkah untuk hidup sehat bebas kanker rahim.
5. Langkah-langkah bila terkena kanker rahim.
6. Pemilihan bahan makanan sehat.
7. Cara pengolahan makanan sehat
8. Bahan makanan sehat yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh penderita kanker rahim.

Program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan deteksi dini kanker rahim untuk meningkatkan angka harapan hidup bagi Ibu-Ibu PKK yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dalam upaya deteksi dini kanker rahim sehingga angka kematian dapat diturunkan. Ibu-ibu PKK akan lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan dirinya. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi ibu-ibu PKK, keluarga, dan lingkungan sekitarnya. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan deteksi dini, pemeriksaan radiologi, penatalaksanaan kanker rahim dan pemilihan bahan makanan sehat, maka angka harapan hidup juga meningkat.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diselenggarakan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta dalam tanya jawab dan praktek dan tidak ada yang meninggalkan tempat sebelum waktu kegiatan berakhir.

SARAN

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu ditambah agar kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan.

Adanya kegiatan yang serupa dengan topik yang berbeda diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan Ibu-Ibu PKK terutama yang berhubungan dengan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gheonea I.A et al. 2011. The Role of Imaging Techniques in Diagnosis of Breast Cancer. *Current Health Science Journal*, Craiova. Vol.37, No.2.
- Hardina Sabrida. 2015. Peranan Deteksi Dini Kanker Untuk Menurunkan Penyakit Kanker “Stadium Lanjut”. *Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan*, Semester 1.
- International Agency for Research on Cancer (IARC)/WHO. 2012. GLOBOCAN 2012: Estimated cancer incidence, mortality, and prevalence worldwide in 2012. World Health Organization. Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS)*. Jakarta: Badan Litbang Kemenkes RI.
- Mugi Wahidin. 2015. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara, Di Indonesia 2007–2014. *Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan*. Semester 1.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Situasi Penyakit Kanker*. *Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan*. Semester 1.
- World Health Organization. 2007. *Prevention. Cancer Control: Knowledge into Action: WHO Guide for Effective Programmes: Module 2*. Geneva: World Health Organization.